

Konsolidasi Organisasi, Mubaligh dan Kader Politik Muhammadiyah

Selasa, 09-01-2024

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Wonosobo mengadakan Konsolidasi Muhammadiyah pada hari Ahad, 7 Januari 2024 di GOR SMA Muhammadiyah Wonosobo

acara tersebut dihadiri oleh Penasehat, Pleno PDM, PDA, Ketua, Sekretaris dan Bendahara UPP PDM, Ortom PDM dan PCM dan PCA se Kabupaten Wonosobo

Acara diawali dengan kultum oleh Penasehat Bp. Teguh Ridwan yang menyampaikan materi memiliki pemimpin jangan karena emosional/nafsu tapi rasional, tentang kriteria seorang pemimpin berdasarkan Qs. An Nur :55 dan tanda-tanda orang yang Sholeh dalam QS Ali Imran : 114

Dalam sambutannya Ketua PDM, Drs. H Bambang WEN menyampaikan bahwa Konsolidasi Muhammadiyah merupakan upaya untuk mengkoordinasikan berbagai dinamika organisasi, dakwah dan politik yang menghantui jelang pilpres dan pileg tahun 2024 dan mengingatkan kembali tentang kebijakan organisasi : visi, misi, program kerja dan pemberian motivasi kepada seluruh pimpinan.

Ketua Majelis Tabligh PDM, Ustdz Basuki Yulianto, S.Ag menyampaikan bahwa berdasarkan Rakerwil di Kudus dan Semarang permasalahan yang dihadapi semua Daerah sama yaitu kurangnya Mubaligh, ada ide untuk mendirikan Sekolah Mubaligh dengan target 1400 mubaligh dalam satu periode dan pendidikan D-1 Kemuhammadiyah, untuk karesidenan Kedu bekerja sama dengan Unimma, selain itu terkait dengan keterbatasan tenaga Majelis Tabligh maka untuk pengembangan Cabang dan Ranting akan di mantapkan kembali Korps Mubaligh Daerah sehingga semua yg mengisi pengajian berasal dari mubaligh Muhammadiyah.

Wk Ketua PDM Bidang LHKP, Ir. Saat Suharto menyampaikan bahwa Muhammadiyah memiliki kekuatan politik dan punya kepentingan politik yaitu politik amar ma'ruf nahi Munkar dan kebangsaan, namun Muhammadiyah tidak mungkin berpolitik praktis tapi akan mendorong kader-kadernya berjuang di politik

Muhammadiyah akan memberikan panduan dalam memilih pemimpin nasional a.l. dapat diterima semua golongan dan negarawan, setia Pancasila, UUD 45 dan konstitusi, bukan petugas partai, muslim yang baik, cerdas dan tidak pencitraan, memiliki rekam jejak berprestasi dan tidak tersandera korupsi serta mampu membawa Indonesia dalam persaingan regional dan global.

Muhammadiyah akan menyiapkan kader Calon Legislatif yang memenuhi 9 kriteria yaitu : kader, kualitas agama, integritas, track record, elektabilitas, modal, intelektual, kesediaan tanda tangan integritas dan kesungguhan.

Muhammadiyah berharap satu dapil satu kader dari partai manapun, semua akan di seleksi oleh Aliansi Masyarakat Madani yang dibentuk LHKP PDM Wonosobo